

# RANCANGAN PENELITIAN

SIMKES



# RANCANGAN PENELITIAN

Program yg jadi acuan peneliti dlm proses mengumpulkan, analisis & interpretasi

**“Blueprint” riset yg jawab observasi pertanyaan :**

***Whom to studi ?,***

***what to observe ?,***

***when the observation be made?,***

***how will data be collected ?***

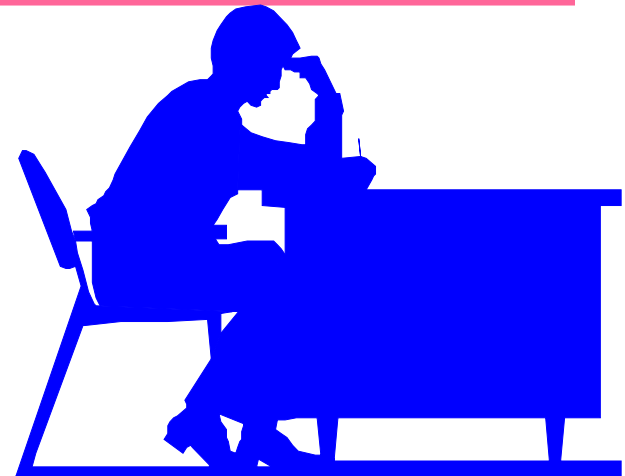


# Macam Ranc penelitian :

1. Rancangan Penelitian Kuantitatif

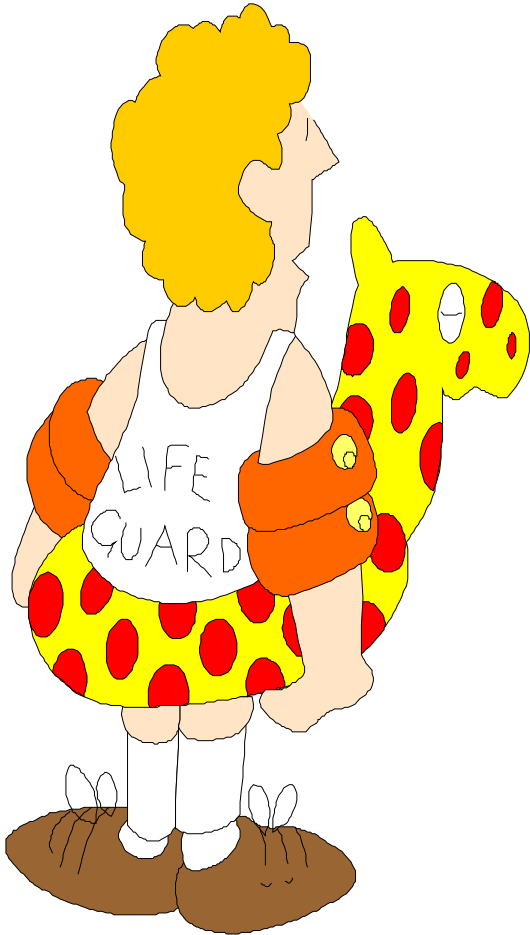
- 1. R. Eksperimen
- 2. R. Kuasi Eksp

2. Rancangan Penelitian Kualitatif



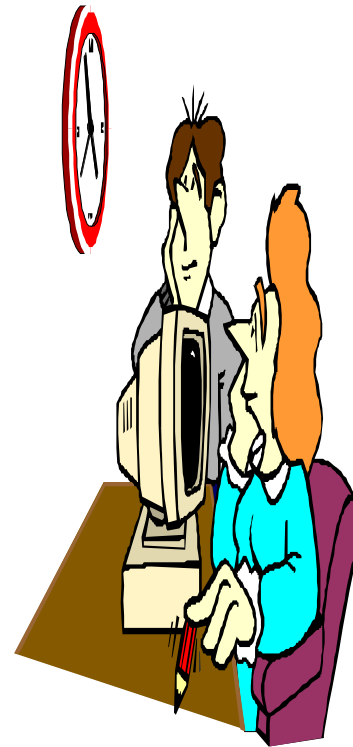
# RANCANGAN EKSPERIMEN

- Gejala perilaku yang terobservasi bukan perilaku sebenarnya ttp karena perlakuan yg diberikan orang lain terhadap dirinya.



# RANCANGAN EKSPERIMEN

- Suatu rancangan riset yang ditandai oleh suatu **perbandingan antara kelompok yang sama**
- manipulasi var bebas,
- **pengukuran setiap variabel terikat,**
- penggunaan statistik inferensial dan
- adanya **kontrol terhadap variabel-variabel asing**



# Rancangan Eksperimen Klasik

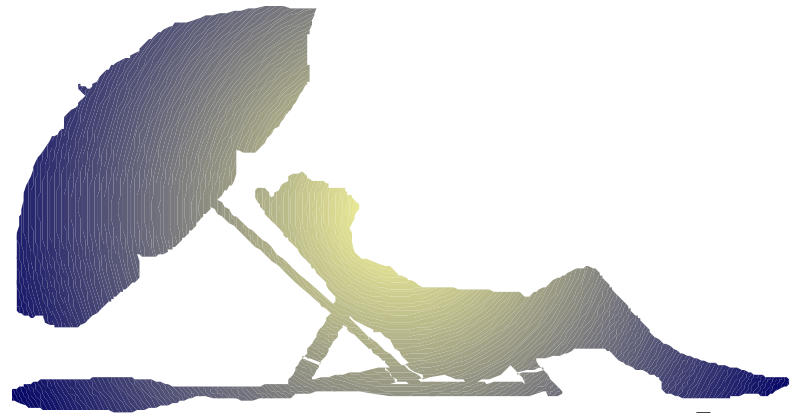
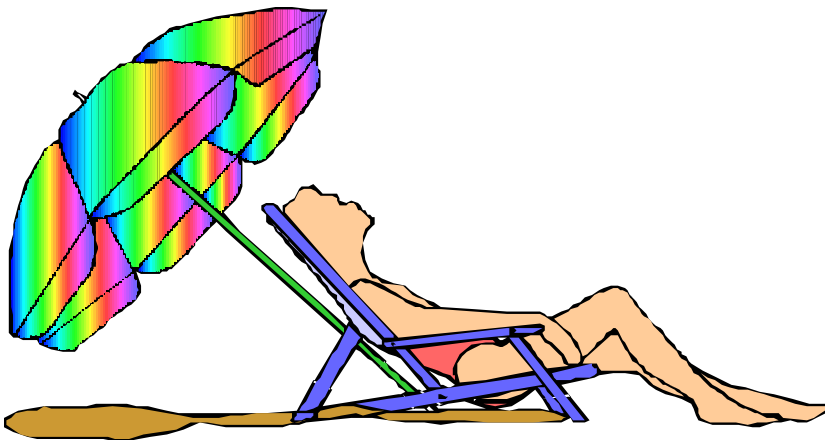
1. Terdiri dr kel. percobaan & kontrol
2. *Keduanya equivalent* kecuali kel.terpapar dgn perlakuan (var.bebas) & kel.kontrol tdk terpapar
3. Pemilihan kasus scr acak dgn peluang sama.
4. *Pretest & post test* dibandingkan antar 2 kelp.
5. Beda *significant* ada hub. kausal antar var.bebas & var.terikat.

# Rancangan Eksperimen

*Pretest Posttest Beda*

*Eksp R 01 X 02 02-01*

*Ktrl R 03 04 04-03*



# Inferensi Kausal



- Variabel bebas diharapkan menghasilkan perubahan pd var.terikat dgn arah & besaran sesuai teori.

- Variasi pd var.bebas yg diikuti variasi var.terikat tdk selalu hrs berarti ada hub.kausal



# Inferensi Kausal

Pembuktian kausal meliputi  
3 kejadian:

1. Menunjukkan *covarian*

2. Eliminasi hub. *Sporious*

3. Ada urutan waktu ( *time order* )

# Pembuktian kausal

## *COVARIATION*

= *Korelasi / asosiasi*

= Korelasi antara 2  
phenomena sdh cukup utk  
menyatakan interpretasi  
kausal



# Pembuktian kausal

## *HUB. NON SPURIOUSNESS*

= *Ada hub kausal yg inheren diantara 2 var.*

= *Observasi covariation bukan berdasarkan hub yg kebetulan*

## *URUTAN WAKTU*

= *phenomena yg satu terjadi lebih dulu drpd fenomena yg lain*

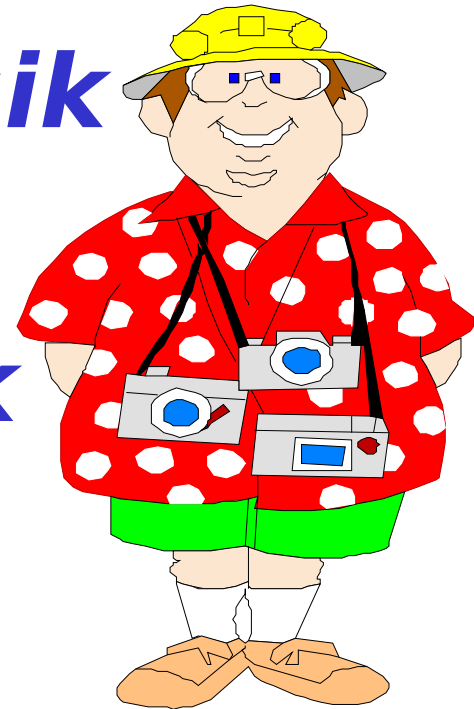


**Faktor lain yg hrs  
dikeluarkan sbg penjelasan  
dr hub.variabel yg  
diobservasi :**

***1. Faktor ekstrinsik***

***f. seleksi***

***2. Faktor intrinsik***



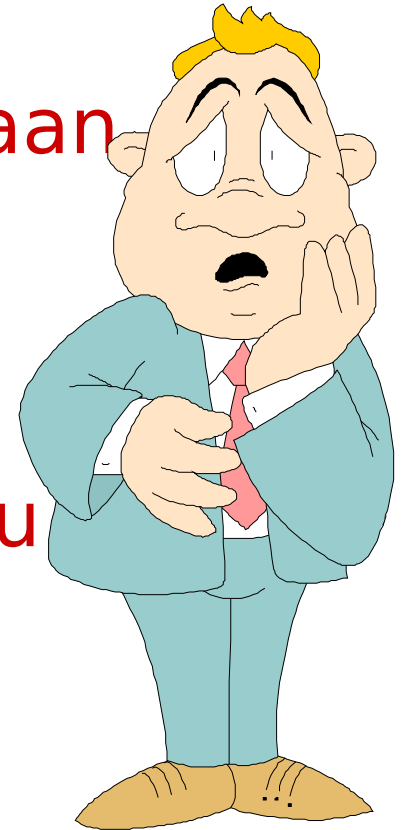
# 1. Faktor ekstrinsik = f. seleksi

=kemungkinan bias krn perbedaan pemilihan obyek penelitian yg menjadi kel. eksp & kontrol

# 2. Faktor intrinsik

= bias krn perubahan pd individu /unit penelitian yg terjadi slm periode penelitian.

= Perubahan pada instrumen pengukuran / efek reaksi dr observ



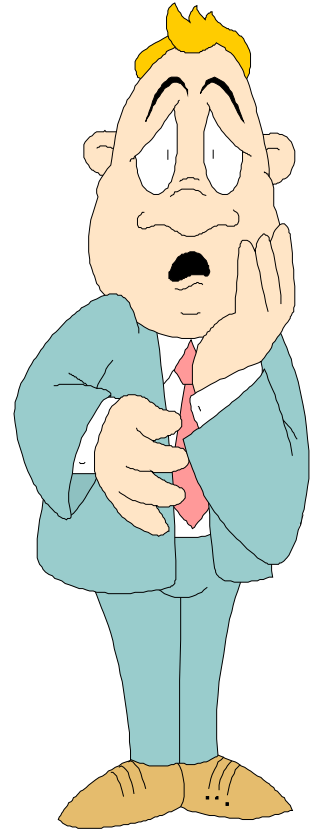
# Faktor intrinsik meliputi :

## **1. HISTORI**

**Semua kejadian yg pengaruhi individu dlm waktu periode penelitian**

## **1. MATURASI**

**Proses biologis & psikologis yg hasilkan perubahan pd individu dlm perjalanan waktu**



# Faktor intrinsik meliputi :

## 3. EKSP. 'MORTALITY'

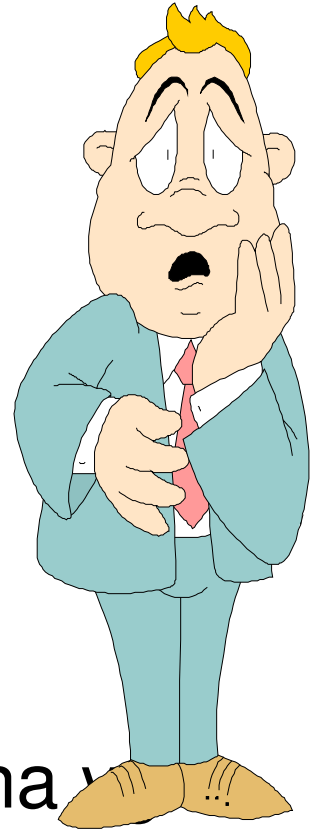
Masalah *dropout* yg halangi peneliti utk dptkan informasi lengkap.

### 1. INSTRUMENTASI = *reliability*

Perubahan instrumen antara pretest & post test

### 1. TESTING

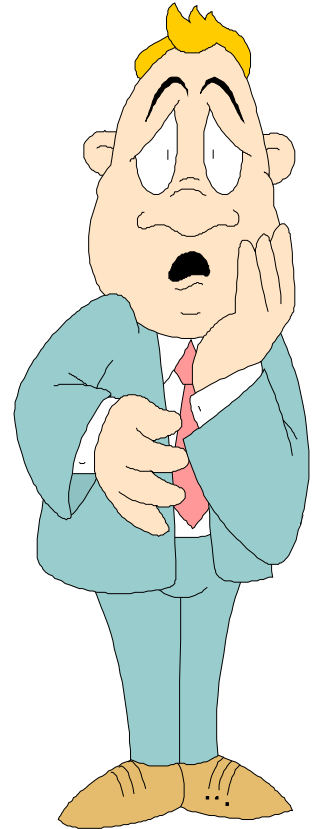
Proses testing mempengaruhi fenomena yg sdg diobservasi



Faktor intrinsik meliputi :

## *6. REGRESSION ARTEFACT*

**Ancaman bila individu yg diseleksi utk kelp. ekperimen berdsrkan skor ekstrim mrk pd var.terikat ( skor rendah di pretest tampak meningkat**



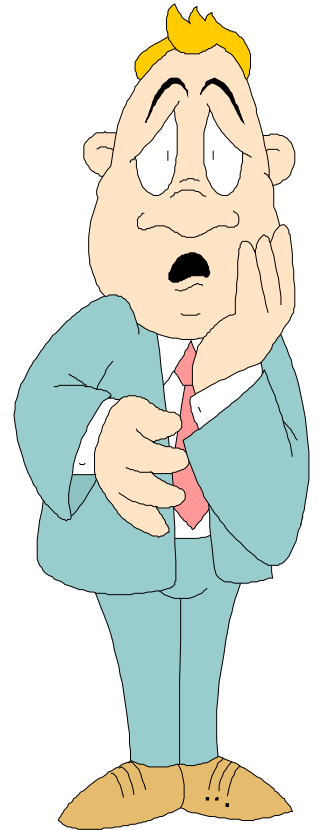


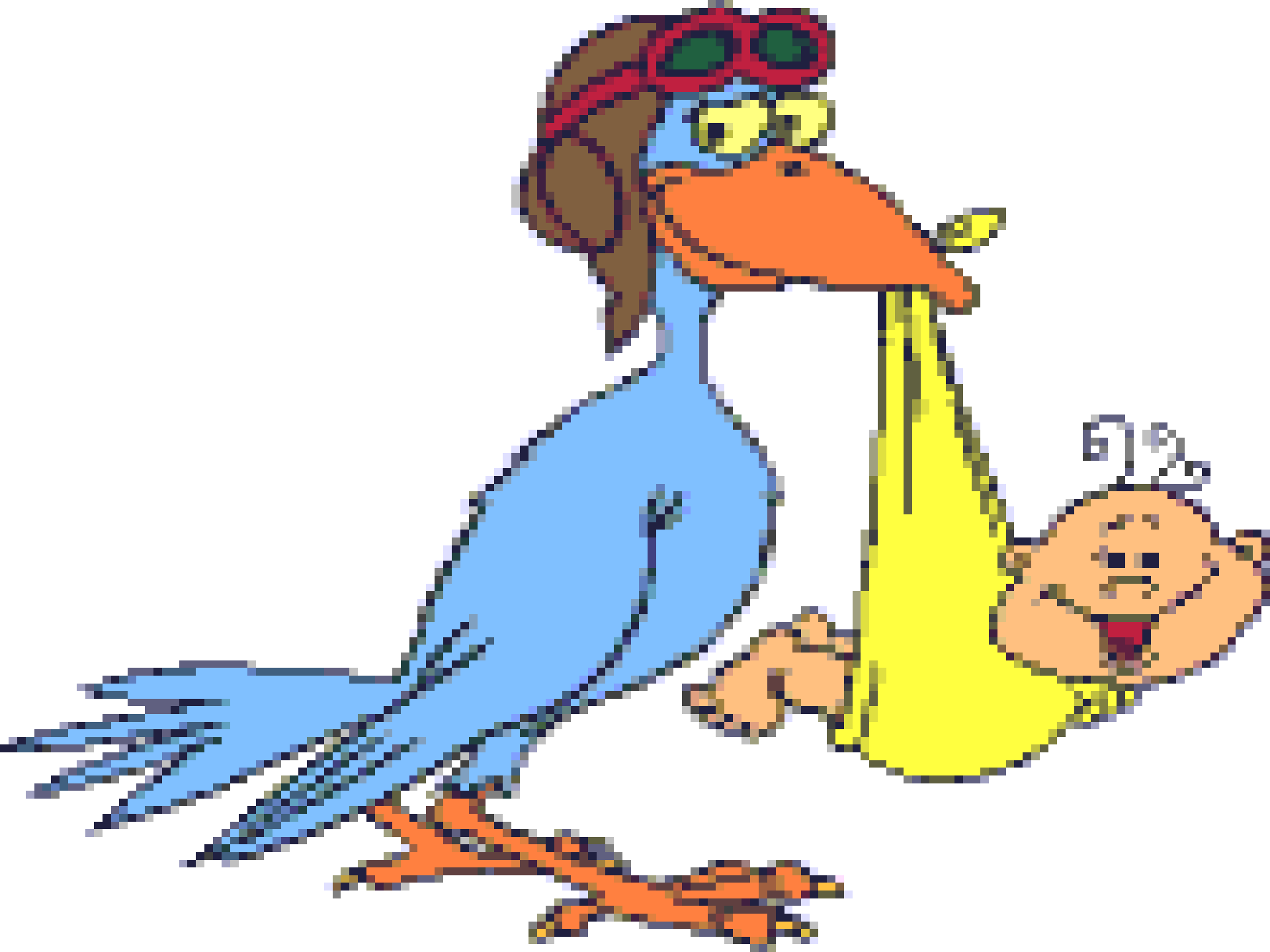
Faktor intrinsik meliputi :

# 1. INTERACTION WITH SELECTION

A. Selection History : eksp & kontrol diseleksi dr setting yg beda yg bisa pengaruhi respon thd perlakuan yg diberikan.

B. Selection Maturity: situasi dimana kel eksp & kontrol jadi matur pd kecepatan yg berbeda





# PROSEDUR KONTROL

- Faktor ekstrinsik & intrinsik yg mengancam validitas internal bisa dikontrol dgn beberapa prosedur.

Untuk f. ekstrinsik ada 2 cara :

1. Matching : utk mengontrol var. yg diket. peneliti sebelum riset.
2. Randomisasi : utk mengontrol faktor yg belum diket. peneliti sebelum riset.

# PROSEDUR KONTROL-MATCHING

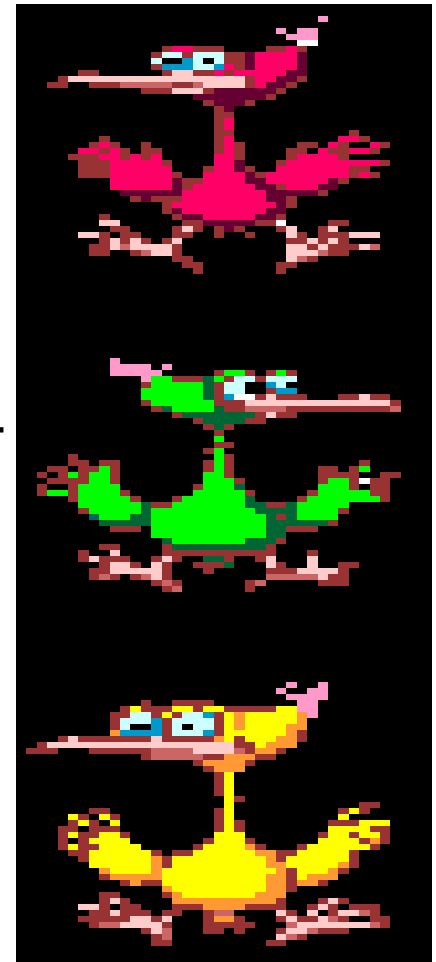
## MATCHING

### 1. PRECISION MATCHING

Tiap kasus, baik di kel.  
kontrol maupun eksp.

dipilih yg karakternya sama

=Sulit utk jml variabel yg  
besar



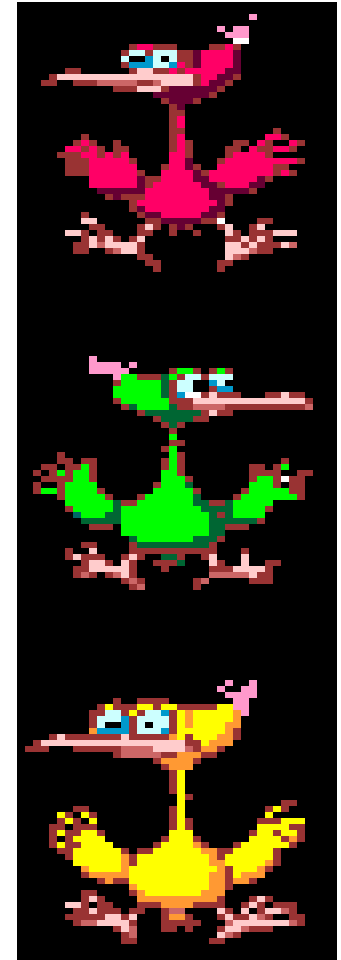
# MATCHING

## 1. DISTRIBUSI FREKUENSI

= Kel.kontrol & eksp. dibuat serupa utk tiap var. yg relevan scr terpisah dlm kombinasi.

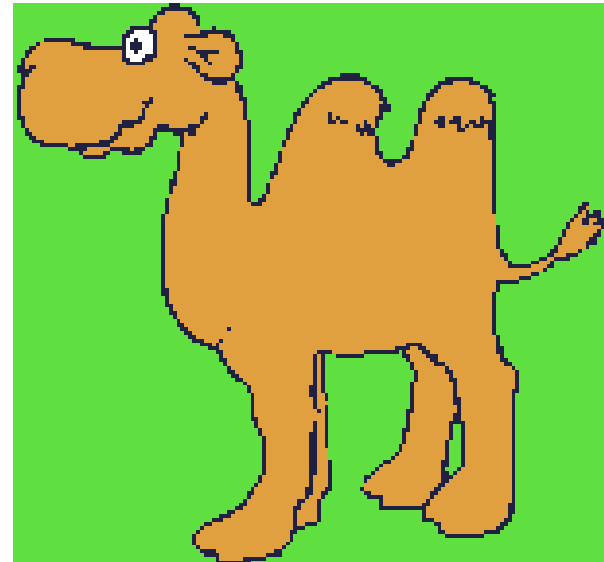
= Kedua kelompok dibuat *match* pd karakter sentral drpd matching satu persatu.

Mis : rata-rata umur



# **GENERALISASI : Val. Eksternal**

Hasil penelitian dpt diterapkan pd populasi yg lebih luas



## 2. RANCANGAN PENELITIAN KUALITATIF -1

- Metode induktif yang berusaha menyusun pengetahuan tentang arti/relevansi fenomena atau konsep tertentu jika sedikit informasi yang diketahui

## 2. RANCANGAN PENELITIAN KUALITATIF-2

- Memerlukan keterlibatan peneliti dalam mengidentifikasi pengertian/relevansi fenomena tertentu pada individu
- Analisa dan interpretasi hasil tidak tergantung pada kuantitatif pengamatan.



## 2. RANCANGAN PENELITIAN KUALITATIF-3

Tujuan :

- Mencoba untuk menggali, menggambarkan/ mengembangkan pengetahuan seperti yang dialami.

Metode :

- Historis : , fenomenologi (menekankan subyektifitas pengalaman manusia).

# Matur nuwun

